



UNIVERSITAS KATOLIK  
SANTO AGUSTINUS HIPPO

# LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

***PEMAKSIMALAN FUNGSI PERPUSTAKAAN DAERAH SEBAGAI  
PUSAT PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM  
BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK PELAJAR SEKOLAH***

**TIM PELAKSANA:**

Konstansia Hermiati, M.Pd (Ketua)

Dian Febrianti, M.Pd (Anggota)

Efrika Siboro, M.Pd (Anggota)

Mauri Arpin Arus, M.Pd (Anggota)

Fransiskus Hengki (Anggota)

Fifi Meiliana (Anggota)



## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# PEMAKSIMALAN FUNGSI PERPUSTAKAAN DAERAH SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK PELAJAR SEKOLAH

### TIM PELAKSANA:

1. Konstansia Hermiati, M.Pd (Ketua /Dosen Prodi Pendidikan Matematika)
2. Dian Febrianti, M.Pd (Anggota /Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
3. Efrika Siboro, M.Pd (Anggota/ Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
4. Mauri Arpin Arus, M.Pd (Anggota/ Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi)
5. Fransiskus Hengki (Anggota/Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
6. Fifi Meiliana (Anggota/Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul:

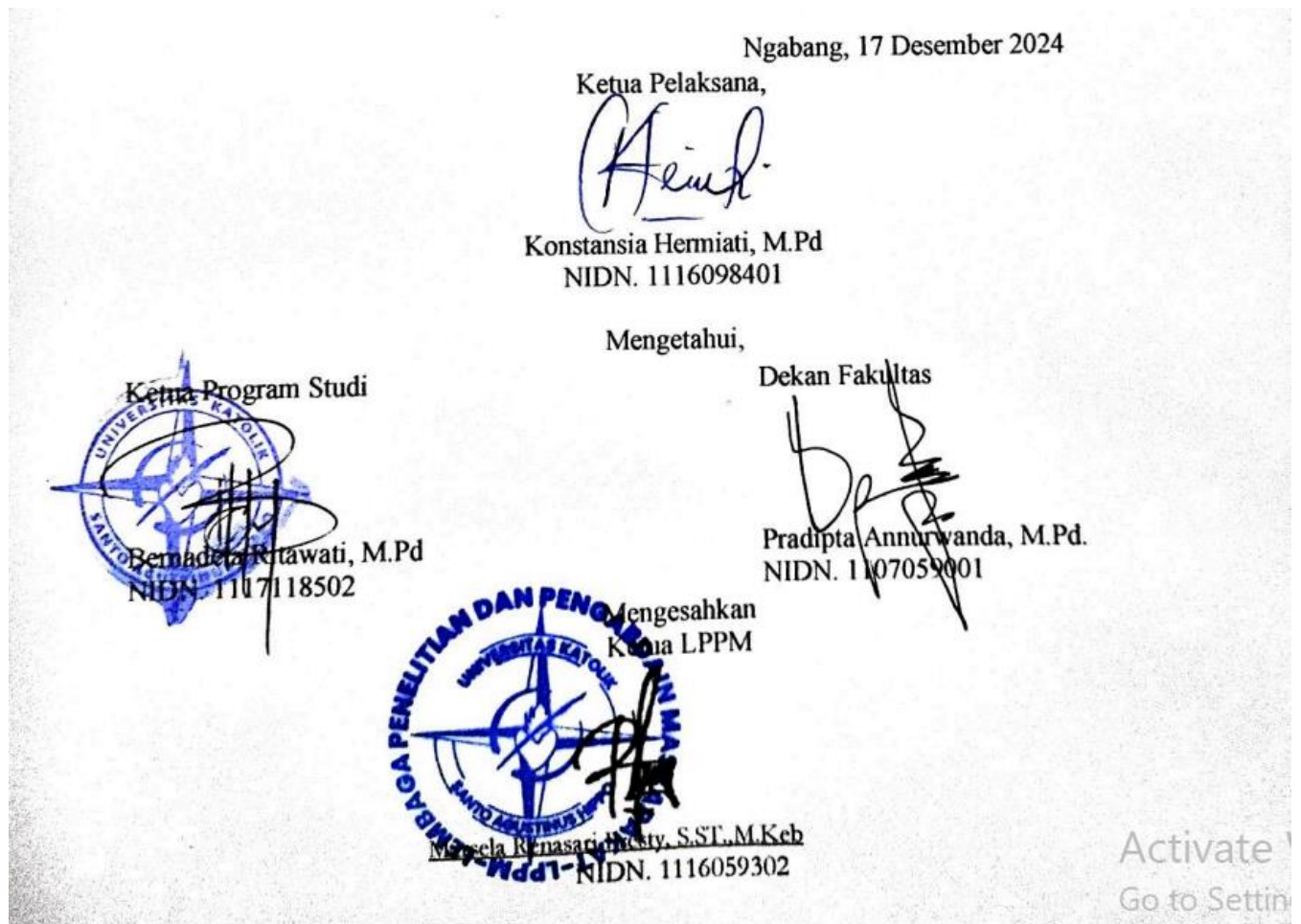
**PEMAKSIMALAN FUNGSI PERPUSTAKAAN DAERAH SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN  
MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK PELAJAR SEKOLAH**

Tim Pelaksana :

1. Konstansia Hermiati, M.Pd (Ketua /Dosen Prodi Pendidikan Matematika)
2. Dian Febrianti, M.Pd (Anggota /Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
3. Efrika Siboro, M.Pd (Anggota/ Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
4. Mauri Arpin Arus, M.Pd (Anggota/ Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi)
5. Fransiskus Hengki (Anggota/Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
6. Fifi Meiliana (Anggota/Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika)

Total Biaya Penelitian: -

Luaran yang dihasilkan : Laporan PKM



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PENDAHULUAN .....	1
PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	2
METODE.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	6
STATUS LUARAN.....	6
KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN.....	6
LAPORAN REALISASI PEMBIAYAAN .....	6
LAMPIRAN .....	7

## RINGKASAN

Bimbingan belajar (bimbel) merupakan sebuah aktivitas belajar-mengajar yang dilaksanakan di luar institusi pendidikan formal dengan tujuan utama mendukung siswa dalam memperluas wawasan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa yang mungkin merasa belum sepenuhnya memahami pelajaran yang telah diberikan di sekolah. Selain itu, bimbel berfungsi sebagai media untuk mengevaluasi sejauh mana siswa dapat menyerap dan menguasai materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran formal berlangsung.

Menyadari manfaat besar yang dapat diberikan oleh bimbel dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, himpunan mahasiswa dari Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, yaitu English Student Association (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIK) bersama dengan Pusat Perpustakaan Daerah (Pusda) Landak menginisiasi program pembelajaran tambahan yang inovatif dan menarik. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pengajaran yang terfokus pada dua mata pelajaran penting, yaitu Bahasa Inggris dan Matematika. Tidak hanya itu, program ini juga dilengkapi dengan pengajaran dasar calistung (membaca, menulis, dan berhitung), sehingga dapat memberikan pondasi pembelajaran yang lebih kokoh bagi para siswa.

Melalui pendekatan ini, Pusda Landak tidak hanya menyediakan akses pembelajaran tambahan secara gratis, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan akademik siswa secara signifikan, sekaligus memperluas peran perpustakaan sebagai pusat pendidikan yang inklusif dan berbasis komunitas.

*Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Pemaksimalan Perpustakaan Daerah*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya. Berkat anugerah-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan beserta penyusunan laporan yang berjudul "**pemaksimalan fungsi perpustakaan daerah sebagai pusat pendidikan melalui program bimbingan belajar gratis untuk pelajar sekolah**" tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program ini. Secara khusus, terima kasih kami haturkan kepada Pusat Perpustakaan Daerah (Pusda) Kabupaten Landak, pihak kampus, dan semua pihak lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini. Dukungan, partisipasi, dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor utama keberhasilan program ini.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program bimbingan belajar di Pusda Kabupaten Landak. Laporan ini telah dirancang sesuai dengan visi, misi, serta program kerja yang telah ditetapkan untuk satu semester. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya sekadar dokumen administratif, tetapi juga diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber referensi yang berharga.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan baru kepada para pembaca, sekaligus menjadi inspirasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Semoga ada perbaikan dan kemajuan dari satu laporan ke laporan lainnya, sehingga kegiatan di Pusda dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa depan.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati setiap upaya yang dilakukan untuk kemajuan pendidikan.

Ngabang, 17 Desember 2024

ESA & HIMADIKA

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting sebagai fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Juita, Priya, Azwardi, & Amra, 2024). Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan formal tidak hanya ditentukan oleh kapasitas individu mereka, tetapi juga sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif (Hasibuan, 2025). Lingkungan yang mendukung akan memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan lebih efektif, memotivasi mereka untuk terus berkembang, dan memberikan mereka akses yang lebih luas terhadap pembelajaran tambahan yang sangat dibutuhkan. Pembelajaran tambahan ini sangat penting untuk mengatasi berbagai kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam proses belajar di sekolah. Namun, kenyataannya tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran tambahan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah-daerah dengan keterbatasan tenaga pengajar atau fasilitas pendidikan yang memadai. Keterbatasan ini mengakibatkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam kemampuan akademik siswa, khususnya dalam keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Keberhasilan dalam menguasai keterampilan dasar ini sangat penting, karena menjadi pondasi bagi penguasaan materi pelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu lembaga yang memiliki potensi besar untuk mengatasi permasalahan ini adalah perpustakaan daerah. Sebagai pusat edukasi masyarakat, perpustakaan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembelajaran tambahan bagi siswa (Hidayah & Hasanah, 2024). Selain menyediakan bahan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan pengetahuan, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai ruang belajar yang aktif dan inovatif. Melalui program-program edukatif yang dapat diselenggarakan di dalamnya, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga menjadi ruang di mana proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Salah satu program yang sangat potensial adalah program bimbingan belajar (bimbel). Program bimbel di perpustakaan daerah ini bertujuan untuk memberikan akses pembelajaran tambahan yang terjangkau dan berkualitas bagi siswa, terutama bagi mereka yang berada di jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD). Keberadaan bimbel di perpustakaan memberikan peluang bagi siswa yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tambahan di luar sekolah, baik karena keterbatasan biaya maupun keterbatasan akses.

Untuk mengoptimalkan peran perpustakaan daerah dalam mendukung pendidikan masyarakat, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo melalui dua himpunan mahasiswanya, yaitu English Student Association (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIKA), bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah Kabupaten Landak dalam menyelenggarakan program bimbingan belajar. Program ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi yang belum dikuasai atau sulit

dipahami di sekolah, serta memperkuat kemampuan dasar mereka dalam berbagai bidang pelajaran penting seperti membaca, menulis, berhitung, Bahasa Inggris, dan Matematika. Selain memberikan dukungan akademik yang sangat dibutuhkan oleh siswa, program ini juga bertujuan untuk membangun keterampilan dasar yang kuat, yang akan mendukung perkembangan mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu aspek penting dari program ini adalah penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif. Melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, program bimbingan belajar ini mengutamakan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Siswa tidak hanya diajarkan dengan cara yang konvensional, tetapi mereka juga terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, di mana mereka dapat berinteraksi dengan pengajar dan teman-temannya untuk saling membantu memahami materi yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam memahami materi pelajaran dan mengalami peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik mereka. Selain itu, keterlibatan mahasiswa sebagai pengajar juga menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan masyarakat. Para mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar, tetapi juga turut memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dengan komunitas lokal. Kolaborasi ini menjadi contoh konkret bagaimana perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal pendidikan.

Secara keseluruhan, program bimbingan belajar di perpustakaan daerah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi siswa yang menerima manfaat langsung dari program tersebut, maupun bagi pengajar dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menyediakan akses pembelajaran tambahan yang terjangkau, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, program ini berpotensi besar untuk mengurangi kesenjangan akademik di antara siswa, memberikan mereka kesempatan yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, dan memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan komunitas setempat. Program ini bukan hanya sebuah solusi sementara, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial atau geografis mereka.

## **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

### **1. Permasalahan Prioritas**

Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang mendasari perlunya program bimbingan belajar (bimbel) di perpustakaan daerah:

#### **a. Keterbatasan Akses Pembelajaran Tambahan**

Banyak siswa yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti bimbingan belajar di luar



sekolah karena keterbatasan biaya atau aksesibilitas ke tempat bimbingan.

b. Kekurangan Tenaga Pengajar di Sekolah

Beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah dengan keterbatasan jumlah pengajar, menghadapi tantangan dalam memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Banyak siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk memahami materi pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran dasar seperti membaca, menulis, berhitung, Bahasa Inggris, dan Matematika.

c. Kesulitan dalam Memahami Materi Sekolah

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Faktor seperti waktu yang terbatas untuk pendalaman materi serta perbedaan kemampuan siswa sering kali menciptakan kesenjangan dalam pemahaman akademik.

d. Kurangnya Lingkungan Belajar yang Mendukung

Tidak semua siswa memiliki kondisi belajar yang memadai di rumah, yang bisa menghambat kemampuan mereka dalam proses belajar.

e. Keterbatasan Waktu Pembelajaran di Sekolah

Banyak sekolah yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengajarkan semua materi yang dibutuhkan siswa.

## 2. Solusi Permasalahan

Permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya di daerah-daerah yang kekurangan fasilitas dan tenaga pengajar, dapat diatasi melalui program bimbingan belajar (bimbel) yang diadakan di perpustakaan daerah. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses pembelajaran tambahan dengan biaya yang lebih terjangkau, bahkan tanpa biaya, sehingga dapat diikuti oleh mereka yang kesulitan mendapatkan pembelajaran di luar sekolah, khususnya di daerah terpencil atau dengan keterbatasan ekonomi. Selain itu, bimbel ini juga membantu mengatasi kekurangan jumlah tenaga pengajar di sekolah-sekolah dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar sukarela yang mampu memberikan perhatian lebih kepada siswa. Program ini sangat bermanfaat bagi siswa yang memerlukan bantuan ekstra dalam memahami pelajaran, terutama untuk mata pelajaran dasar seperti membaca, menulis, berhitung, Bahasa Inggris, dan Matematika. Program bimbel juga memungkinkan siswa untuk mempelajari materi yang belum sepenuhnya mereka pahami di sekolah dan menyediakan waktu tambahan untuk mendalami topik yang belum diajarkan. Fokus pada keterampilan dasar seperti calistung (membaca, menulis, dan berhitung), bahasa Inggris dan Matematika sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi pelajaran yang lebih kompleks di masa depan. Perpustakaan daerah juga menyediakan ruang belajar yang tenang dan nyaman, serta berbagai sumber daya seperti buku dan alat peraga, yang sangat mendukung proses belajar, terutama bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas tersebut di rumah.

Secara keseluruhan, program bimbel yang diselenggarakan English Student Association (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIK) di perpustakaan daerah dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi kesenjangan akademik, serta memberikan kesempatan yang lebih adil bagi siswa, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan.

## **METODE**

Program bimbingan belajar (bimbel) ini dimulai dengan sebuah proses kesepakatan bersama antara dua organisasi mahasiswa, yaitu English Student Association (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIK). Kesepakatan tersebut mencakup penyelenggaraan program Bimbel Pusda yang dirancang untuk berlangsung selama satu semester.

Setelah kesepakatan internal tercapai, langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan Perpustakaan Daerah (Pusda) Kabupaten Landak. Dalam pertemuan ini, dibahas berbagai aspek teknis pelaksanaan program, seperti penjadwalan kegiatan bimbel, penentuan target peserta dari berbagai jenjang pendidikan, serta pembagian tugas di antara para pengajar. Koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman semua pihak terkait tujuan, tahapan, dan prosedur yang akan dilaksanakan, sehingga program dapat berjalan lancar dan memberikan hasil maksimal.

Berdasarkan hasil koordinasi yang telah dilakukan, bimbingan belajar dijadwalkan berlangsung setiap hari Senin hingga Kamis, khusus untuk anak-anak pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD). Fokus utamanya adalah penguatan keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta memberikan bimbingan tambahan pada mata pelajaran utama, yaitu Bahasa Inggris dan Matematika. Sebanyak 40 mahasiswa dilibatkan sebagai pengajar, dengan tanggung jawab yang dirancang secara terstruktur untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain memberikan bimbingan akademik, para pengajar juga berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi secara optimal. Dengan pendekatan yang sistematis dan dukungan penuh dari para pengajar, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memperkuat fondasi keterampilan dasar, dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Dengan pendekatan yang terorganisir dan dukungan dari para pengajar, program bimbel ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memperkuat kemampuan dasar mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini menunjukkan bahwa program berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan, siswa yang mengikuti bimbingan belajar, yang terdiri dari anak-anak pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD), menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek akademik. Salah satu pencapaian utama adalah meningkatnya penguasaan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Para siswa tidak hanya memperoleh bimbingan yang memadai untuk menguasai materi pelajaran ini, tetapi mereka juga mendapatkan bimbingan tambahan yang membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan di pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, yang sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar siswa.

Selain pencapaian akademik, salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Semangat mereka untuk belajar tampak jelas, dengan banyak siswa yang menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam setiap sesi bimbingan. Peningkatan ini berkontribusi pada kemajuan mereka dalam pemahaman materi, yang sebelumnya dirasa sulit untuk dikuasai di sekolah. Kepercayaan diri mereka pun meningkat secara signifikan, seiring dengan kemampuan mereka yang semakin baik dalam menghadapi materi pelajaran. Tantangan akademik yang dulunya menjadi hambatan bagi siswa, seperti kesulitan dalam memahami pelajaran, kini tidak lagi menjadi masalah besar, dan banyak siswa dapat menghadapinya dengan lebih percaya diri.

Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan menjadi faktor kunci yang membuat siswa merasa nyaman dan lebih mudah menyerap pelajaran. Dengan pendekatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar ini, siswa menjadi lebih yakin dan tidak takut lagi menghadapi ujian atau materi pelajaran yang sulit. Melalui pendekatan yang tepat dan suasana yang mendukung, kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya berhasil memberikan bimbingan akademik yang efektif, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya memperkuat fondasi akademik siswa, tetapi juga mendukung perkembangan emosional mereka. Hasilnya, siswa merasa jauh lebih siap untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, dengan bekal keterampilan yang lebih kuat dan rasa percaya diri yang lebih tinggi. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar mereka dan tumbuh menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan akademik di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hasibuan, W. A. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Penerimaan Materi PAI. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 3(1), 86-101.

Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068-3077.

Hidayah, D., & Hasanah, E. (2024). Optimalisasi pelaksanaan layanan perpustakaan untuk meningkatkan literasi siswa. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1504-1514.

## **STATUS LUARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini belum menghasilkan luaran publikasi. Namun, terdapat rencana untuk melakukan publikasi artikel dalam jurnal terakreditasi Sinta.

## **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN**

Selama pelaksanaan kegiatan ini, tidak ditemukan kendala yang berarti. Semua tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, berkat koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat. Kelancaran ini juga didukung oleh partisipasi aktif dari semua peserta, serta kesiapan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan kondisi ini, tujuan dari kegiatan dapat tercapai secara optimal tanpa adanya hambatan yang mengganggu proses pelaksanaannya.

## **LAPORAN REALISASI PEMBIAYAAN**

Selama pelaksanaan program bimbingan belajar, ESA dan HIMADIKA tidak mengalokasikan atau mengeluarkan dana dalam bentuk apa pun untuk mendukung keberlangsungan kegiatan.

**LAMPIRAN**

**Foto Kegiatan**



**Nama Pengajar**

No	ESA	HIMADIKA
1	Fransiskus Hengki	Fifi Meiliana
2	Gregorius Yulianto Ardi	Agustinus Danu Damara
3	Wilda	Satria
4	Mardiana Dila	Sibus
5	Angelika Revi	Muliani Indri Wati
6	Kristian Hilda	Kristian Rupina
7	Iska Tri Handayani	Oktavia Lorensiana
8	Vinsensia Listiawati	Monjelika Cahya Kalja
9	Anjela Desthalia	Fransiska Lala
10	Titis	Renti Putri
11	Krispina Eka	Kristina Yuni Angreini
12	Ritna Palma	Ersawati
13	Windo Widodo	Tiara Anggun Sasmita
14	Skolastika Jaya	Sulistia Nurdiana Rohmaddani
15	Melda Saputra	Lilis
16	Asella Fowleta Juniarti	Jessica
17	Yuliana Florentina	Santa
18	Mariana Deni	Herlina
19	Mirani	Margareta Rista
20		Siria Triana Ayu